

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan pemakaian *BB Cream* terhadap keparahan klinis akne vulgaris pada mahasiswi angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan akan dilaksanakan selama 3 bulan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Target

Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran akhir penerapan hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Populasi target dari penelitian ini adalah semua mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

3.3.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau adalah bagian dari populasi target dapat dijangkau oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah semua mahasiswi angkatan 2013 Fakultas kedokteran Universitas Lampung yang masih aktif kuliah sampai dengan dilakukannya proses penelitian.

3.3.3 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah mahasiswi angkatan 2013 Fakultas kedokteran Universitas Lampung yang memenuhi kriteria inklusi subyek penelitian.

3.3.4 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiswi Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang bersedia menjadi responden penelitian.
- 2) Mahasiswi Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang mengalami akne vulgaris baik ringan, sedang dan berat.

3.3.5 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah Mahasiswi Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang sedang menstruasi, stress, diet tinggi lemak, hormonal, genetik, dan melakukan pengobatan akne.

3.3.6 Cara Sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* (Notoadmodjo, 2010).

3.3.7 Besar Sampel

Ket :

z_{α} = Distribusi z terhadap tingkat kepercayaan 95 % = 1,96

p = proporsi penyakit 80% = 0,8

q = (1- p) = 0,2

d = tingkat ketepatan absolut , ditetapkan 10% = 0,1

Besar sampel minimalnya :

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,8 \times 0,2}{(0,1)^2}$$

$$= 61,47$$

$$= 62 \text{ sampel}$$

Sampel pada penelitian ini adalah 62 responden, untuk mencegah terjadinya drop out maka sampel ditambah 10% dari jumlah sampel maka sampel yang dibutuhkan menjadi 68 responden.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapat atau satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian (Notoadmojo, 2010).

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemakaian *BB Cream*.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah akne vulgaris.

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Tabel 2. Definisi operasional variabel dan skala pengukuran

No	Variabel	Definisi Operasional	Kategori Pengukuran	Skala
1.	Pemakaian <i>Blemish Balm cream</i>	Mahasiswa FK Unila Angkatan 2013 yang memakai <i>BB Cream</i> setiap hari dari hasil kuisioner.	Nilai ukur : 1. Ya 2. Tidak	Nominal
2.	Keparahan Klinis Akne vulgaris	Merupakan pengklasifikasian akne vulgaris berdasarkan anamnesis dan pemeriksaan fisik yang digolongkan menjadi ringan, sedang dan berat.	Nilai ukur : 1. Ringan 2. Sedang 3. Berat	Ordinal

3.6. Cara Pengumpulan Data

3.6.1. Alat

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas adalah uji untuk menilai ketepatan dan kecermatan alat ukur (tes). Kuesioner dikonsultasikan pada satu dokter spesialis kulit dan kelamin sebagai ahli yang kompeten (Sopiyudin, 2013).

Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan pengujian internal dengan menguji coba kuesioner hanya satu kali, kemudian dilakukan analisis untuk memprediksi reliabilitas kuesioner tersebut. Analisisnya menggunakan uji *Cronbach Alpha*. Kuesioner dikatakan reliabilitasnya baik apabila nilainya lebih dari 0,8. Cukup baik jika $> 0,7$ dan kurang baik jika $> 0,6$ (Sopiyudin, 2013).

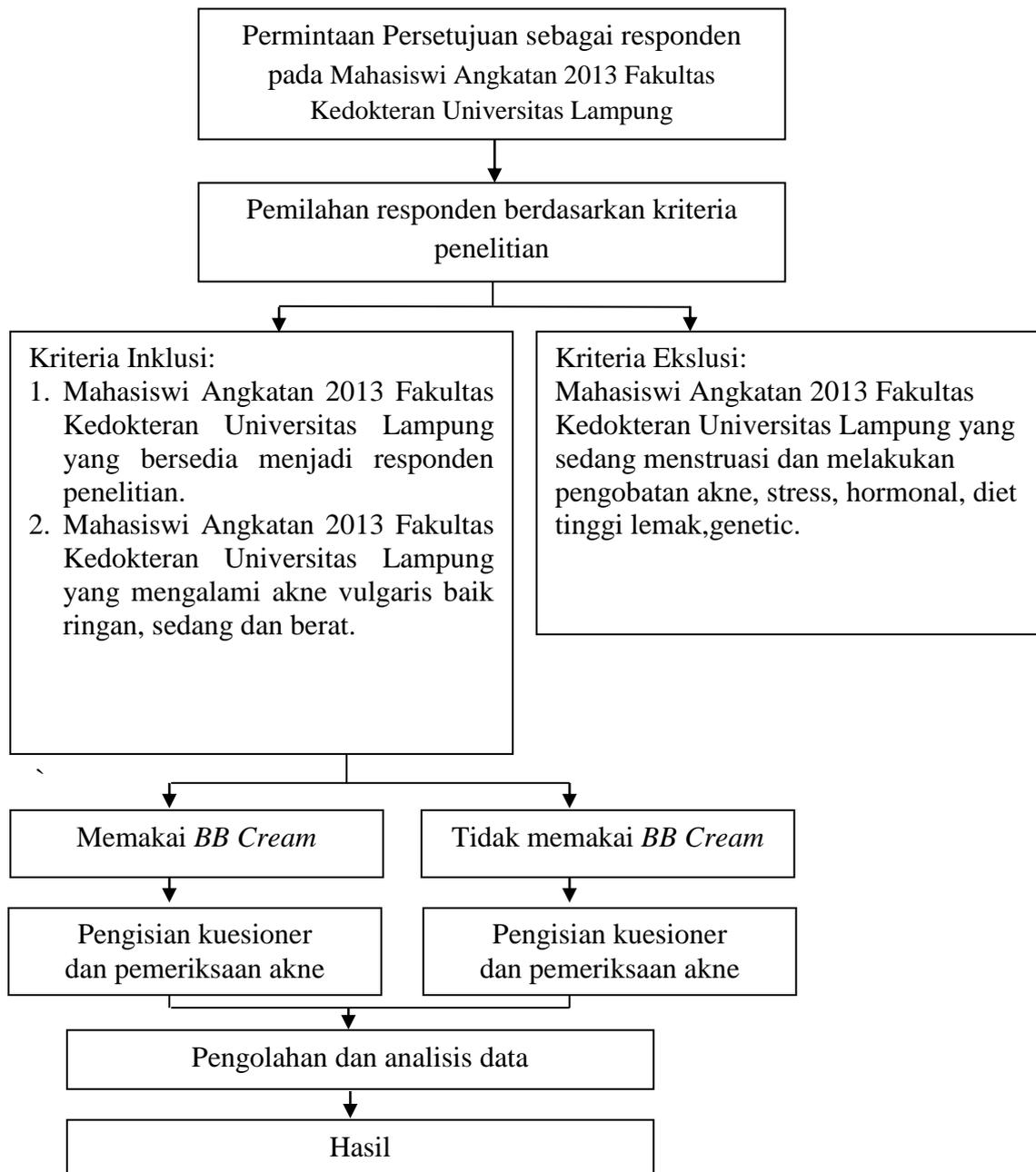
3.6.2 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan berupa data primer dengan cara pengisian kuesioner dan dalam pengisian kuesioner dipandu oleh peneliti.

3.6.3 Cara Kerja

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswi Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Akan dilakukan permintaan persetujuan penelitian (*informed consent*) dan diberikan lembar kuisisioner dimana pengisiannya dipandu oleh peneliti. Bentuk kuisisioner yang digunakan sebagai alat pengumpul adalah bentuk *multiple choice* yang mana dari pertanyaan yang ada responden bisa memilih jawaban sesuai dengan pendapatnya.

3.7 Alur Penelitian



Gambar 7. Alur Penelitian

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah ke dalam bentuk tabel-tabel, kemudian data diolah dengan menggunakan program *microsoft excel*. Tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. *Editing*, untuk meneliti kembali formulir data dan untuk memeriksa kembali data yang terkumpul apakah sudah lengkap, terbaca dengan jelas, tidak meragukan, terdapat kesalahan atau tidak dan sebagainya.
- b. *Coding*, untuk menerjemahkan data yang dikumpulkan selama penelitian ke dalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.
- c. *Data entry*, memasukkan data ke dalam komputer.
- d. *Verifikasi*, melakukan pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan ke komputer.
- e. *Output* komputer, hasil analisis yang telah dilakukan komputer kemudian dicetak.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *software* pengolah data .

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Analisis Data Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi setiap variabel penelitian. Variabel yang dianalisis yaitu karakteristik subjek penelitian, jumlah dan distribusi pemakaian *BB Cream* sebagai variabel bebas serta kejadian akne vulgaris sebagai variabel terikat.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah untuk melihat hubungan bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemakaian *BB Cream* terhadap kejadian akne vulgaris pada mahasiswi angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Analisis bivariat digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis dua variabel. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square*. Apabila tidak memenuhi syarat untuk dilakukan uji *chi-square* maka akan digunakan uji alternatif yaitu uji Kolmogorov Smirnov.

3.9 Persetujuan Etik

Penelitian ini akan diajukan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung untuk mendapatkan surat persetujuan etik penelitian (*Ethical Clearance*).